

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMANEGERI3 BANTUL**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016
10 Agustus – 12 September 2015**



Disusun Oleh:

**Nama : Hendrikus Setyo Adi
Nim : 12203244003
Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman
DPL : Isti Haryati, M.A.**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bantul :

Nama : Hendrikus Setyo Adi
NIM : 12203244003
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bantul dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam laporan ini.

Bantul, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Isti Haryati, M.A.

Dra. Wahyuning Widayastuti

NIP 19700907 200312 2 001

NIP 196212211994122001

Mengetahui,

PLH. Kepala Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul



H. Mahmudi, S. Pd.

NIP. 19571212 198506 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya dapat melaksanakan PPL di SMAN 3 Bantul dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dan penilaian, disusunlah Laporan Pelaksanaan Kegiatan PPL. Laporan ini dapat digunakan pula sebagai pemenuh persyaratan program PPL sekaligus bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan PPL di waktu mendatang, khususnya di SMAN 3 Bantul. Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan memperlancar program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Endah Hardjanto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Bantul yang telah banyak memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Dra. Hastiti, selaku koordinator PPL SMAN 3 Bantul.
3. Ibu Dra. Wahyuning Widyastuti, selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran Bahasa Jerman yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga proses dalam kegiatan belajar mengajar dapat dengan lancar dilaksanakan.
4. Siswa SMAN 3 Bantul khususnya kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang telah membantu dan mengikuti program pembelajaran Bahasa Jerman.
5. Isti Haryati, M.A., selaku dosen pembimbing lapangan prodi Pendidikan Bahasa Jerman PPL di SMAN 3 Bantul.
6. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
7. Dr. Rachmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
8. Kepada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan PPL 2015 di SMAN 3 Bantul.
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMAN 3 Bantul yang telah bekerjasama dengan baik dan memberikan arti sebuah persahabatan dalam suka dan duka selama pelaksanaan Program PPL.

10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Hendrikus Setyo Adi

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL | 9 |
| BAB II | |
| PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)..... | 10 |
| B. Pelaksanaan PPL (PraktekTerbimbing Dan Mandiri)..... | 14 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi | 18 |
| BAB III | |
| PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 19 |
| B. Saran | 20 |
| DAFTAR PUSTAKA | 22 |
| LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Pembelajaran micro memiliki tujuan untuk membekali para calon pendidik agar memiliki beberapa keterampilan dasar dalam mengajar, serta dapat mendalami makna dan strategi yang akan digunakan pada suatu proses pembelajaran. Tenaga pendidik (guru) tentunya harus terus berlatih keterampilan tersebut satu demi satu. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diberikan pembekalan pengajaran mikro sebagai salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro, dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktek pengajaran mikro dan praktek pembelajaran di sekolah..

Praktik di sekolah bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di sekolah. Selanjutnya dapat dipakai untuk bekal pengembangan diri sebagai guru atau tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya. Setelah segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan mengajar di kelas dilakukan maka mahasiswa siap untuk praktik mengajar di kelas sesuai jadwal yang telah disepakati antara mahasiswa dengan guru pembimbing yang meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

Silabus adalah garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pembelajaran. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka.

Sesuai dengan tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 3 Bantul, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Untuk hal ini praktikan melaksanakan KBM dalam bentuk tatap muka di depan kelas.

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa dalam pendidikan adalah melaksanakan tugas-tugas yang diberikan di kampus secara akademik. Tanggungjawab mahasiswa setelah mendapatkan ilmu dari kampus ialah mentransfer, menginformasikan dan mengaplikasikan ilmunya dalam dunia pendidikan. Dari hasil pengaplikasian itu seorang mahasiswa dapat diukur mengenai kesiapan dan kemampuannya sebelum akhirnya menjadi bagian dari masyarakat luas. Beranjak dari hal itu maka diadakanlah program PPL sebagai implementasi dari pengabdian mahasiswa dalam lingkungan pendidikan.

PPL adalah mata kuliah praktik yang terdiri dari 3 SKS dan dilaksanakan dalam rangka praktik mengajar. PPL dijadikan sebagai pengalaman yang nyata bagi mahasiswa dalam upaya mempersiapkan seluruh potensi diri (SDM) sebelum terjun langsung dalam lembaga edukatif seperti sekolah maupun institusi pendidikan lainnya.

Program PPL di lingkungan sekolah merupakan ajang mahasiswa dalam memberikan sumbangan nyata dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi sekolah. Mahasiswa dengan bekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya, diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah saat melaksanakan PPL. Oleh karena itu mahasiswa diharapkan mampu mengaktualisasikan potensi akademis, tenaga dan *skills* yang dimilikinya dalam upaya peningkatan potensi sekolah.

Guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Maka dari itu, persiapan tenaga guru merupakan hal yang harus diperhatikan sebelum memasuki proses belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu sarana yang digunakan sebagai latihan mengajar bagi mahasiswa calon guru setelah lulus nanti. Dalam praktik di lapangan, mahasiswa diharapkan menerapkan teori - teori pengajaran yang telah diberikan saat kuliah. Dan diharapkan keluaran dari PPL ini adalah mahasiswa sudah memiliki pengalaman mengajar dan siap untuk menjadi guru setelah lulus dari Universitas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah

yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Pada program PPL 2015 penulis mendapatkan tempat pelaksanaan program PPL di SMAN3 Bantul yang beralamat di Gatén, Trirenggo, Bantul. 55714

A. Analisis Keadaan dan Potensi Sekolah

1. Visi dan Misi dari SMA Negeri 3 Bantul

a. Visi

“Terbentuknya sekolah yang bermutu, berbudaya, dan berkarakter bangsa”.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, aktif, menyenangkan, dan inovatif.
2. Menyelenggarakan pelayanan prima, transparan, dan akuntabel.
3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk membangun warga sekolah yang berbudaya dan berkarakter bangsa.
4. Mengupayakan warga sekolah memiliki keunggulan global.

2. Lingkungan Sekolah

SMA Negeri 3 Bantul yang terletak di tepi jalur lingkaran utama Bantul tepatnya di Gatén, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta berada di wilayah perkotaan Bantul namun di sekelilingnya masih banyak persawahan yang membentang yaitu di sebelah barat, selatan, dan utara. Letak sekolah berada 1 km arah timur jalan raya Bantul atau tepatnya 1 km arah timur Masjid Agung Manunggal Bantul, dan berdekatan dengan kolam renang Tirto Taman Sari, berdekatan pula dengan Rumah Sakit Umum Daerah, dan kompleks kantor Pemda Bantul.

Dengan letak tersebut memungkinkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran efektif, aman, nyaman, dan kondusif karena banyak fasilitas yang mendukung berada tidak jauh dari lokasi sekolah.

Namun demikian masih ada kendala dalam sarana-prasarana antara lain jumlah ruang belajar sering terganggu oleh kebisingan lalu lintas dan kesibukan masyarakat sekitar karena di sebelah timur berbatasan dengan perkampungan (rumah tinggal).

Lingkungan sosial di sekitar sekolah terdiri atas masyarakat petani, buruh, pedagang, pegawai swasta, PNS, TNI, dan Polri.

3. Keadaan Sekolah

Keadaan sekolah yang berkaitan dengan sarana dan prasana yang ada di SMA Negeri

3 Bantul ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Daftar Fasilitas Sekolah

| No | Ruang/Peralatan | Jumlah | Luas (m ²) | Kondisi |
|----|-----------------------|--------|------------------------|--------------|
| 1 | Ruang teori/kelas | 19 | 2730 m ² | Baik |
| 2 | Laboratorium IPA | 3 | 144m ² x 3 | Baik |
| 3 | Laboratorium Komputer | 1 | 112 m | Baik |
| 4 | Laboratorium Bahasa | 1 | 112 m | Baik |
| 5 | Perpustakaan | 1 | 120 m | Baik |
| 6 | AUVI (Audio Visual) | 1 | 120 m | Baik |
| 7 | Ruang Kesenian | 1 | 108 m | Rusak sedang |
| 8 | Ruang OSIS | 1 | 12 m | Baik |
| 9 | Ruang Koperasi | 1 | 10 m | Baik |
| 10 | Ruang Dapur | 1 | 12 m | Baik |
| 11 | Ruang UKS | 1 | 72 m | Baik |
| 12 | Ruang BK | 1 | 48 m | Baik |
| 13 | Ruang TU | 1 | 144 m | Baik |
| 14 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | 20 m | Baik |
| 15 | Ruang Waka Sekolah | 1 | 40 m | Baik |
| 16 | Ruang Tamu | 1 | 40 m | Baik |
| 17 | Ruang Guru | 1 | 288 m | Baik |
| 18 | Musholla | 1 | 120 m | Baik |
| 19 | Gudang | 3 | 12 m | Baik |
| 20 | R. Sekretariat DS | 1 | 12 m | Baik |
| 21 | OHP | 7 | | Rusak |
| 22 | LCD Proyektor | 20 | | Baik |
| 23 | Radio Tape | 3 | | Baik |
| 24 | Komputer Kantor | 5 | | Baik |
| 25 | TV color | 3 | | Baik |
| 26 | Dispencer | 3 | | Baik |
| 27 | Kipas Angin | 40 | | Baik |

| | | | | |
|----|------------------|----|--|--------------|
| 28 | Pesawat Telepon | 2 | | Baik |
| 29 | Mesin Fotocopy | 2 | | Baik |
| 30 | Speaker kelas | 20 | | Baik |
| 31 | Speaker Aktif | 1 | | Baik |
| 32 | Amplifier System | 1 | | Baik |
| 33 | Drum | 1 | | Rusak sedang |
| 34 | Gitar listrik | 3 | | Rusak sedang |
| 35 | Gitar akustik | 2 | | Baik |
| 36 | Organ/Keyboard | 1 | | Baik |
| 37 | Piano | 1 | | Baik |
| 38 | Kolintang | 1 | | Rusak sedang |
| 39 | laptop | 9 | | Baik |
| 40 | CCTV | 20 | | Baik |

4. Personal Sekolah

Keadaan personal sekolah SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

A. Tenaga Pendidik

1) Keadaan Tenaga Pendidik

Tabel 1.2 Data Keadaan Tenaga Pendidik

| Mata Pelajaran | Jumlah Guru | | | | | Rata-rata Jam Mengajar |
|------------------|-------------|------------|------|-------------------|--------------|------------------------------|
| | Seluruhnya | Pendidikan | | Jurusan \leq S1 | | |
| | | \geq S1 | < S1 | Sesuai | Tidak sesuai | |
| Pend. Agama | 4 | V | | V | | 16 JP |
| PKN | 2 | V | | V | | 19 JP |
| Bahasa Indonesia | 3 | V | | V | | 25 JP |
| Matematika | 5 | V | | V | | 18 JP |
| Sejarah | 2 | V | | V | | 19 JP |
| Bahasa Inggris | 3 | V | | V | | 25 JP |
| Seni Budaya | 2 | V | | V | | 19 JP |
| Penjasorkes | 2 | V | | V | | 19 JP |
| Biologi | 2 | V | | V | | 26 JP |

| | | | | | | |
|-----------------------|-----------|-----------|--|---|--|---------------|
| Fisika | 2 | V | | V | | 26 JP |
| Kimia | 2 | V | | V | | 26 JP |
| Geografi | 1 | V | | V | | 24 JP |
| Sosiologi | 1 | V | | V | | 24 JP |
| Ekonomi | 2 | V | | V | | 24 JP |
| Bahasa Jerman | 1 | V | | V | | 32 JP |
| TIK | 1 | V | | V | | 26 JP |
| Muatan Lokal | 2 | V | | V | | 19 JP |
| BK | 4 | V | | V | | 29 JP |
| Jlh Semua Guru | 41 | 41 | | | | 393 JP |

2) Data Pendidikan Tenaga Pendidik

Tabel 1.3 Data Pendidikan Tenaga Pendidik

| No | Ijazah Tertinggi | Status Kepegawaian | | | |
|--------------------|------------------|--------------------|------------------|------------|-------------|
| | | Guru Tetap | Guru Tidak Tetap | Guru Bantu | Jumlah Guru |
| 1 | S2/S3 | 2 | - | - | 2 |
| 2 | S1 | 30 | 9 | - | 39 |
| 3 | D3 | - | - | - | - |
| 4 | D2/D1/SLTA | - | - | - | - |
| Jumlah Guru | | 32 | 9 | - | 41 |

B. Tenaga Kependidikan

1. Keadaan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.4 Data Tenaga Kependidikan

| No | Tugas/Pekerjaan | Status Kepegawaian | | Ket. |
|----|----------------------------|--------------------|-----|------|
| | | PT | PTT | |
| 1 | Kepala Tenaga Administrasi | 1 | | |
| 2 | Administrasi Kepegawaian | 1 | | |
| 3 | Administrasi Keuangan | 1 | | |
| 4 | Administrasi Sar. Pras | | 1 | |
| 5 | Administrasi Humas | | 1 | |

| | | | | |
|---------------|-------------------------|----------|-----------|--|
| 6 | Administrasi Persuratan | 1 | 1 | |
| 7 | Administrasi Kesiswaan | | 1 | |
| 8 | Administrasi Kurikulum | | | |
| 9 | Tenaga Perpustakaan | | 4 | |
| 10 | Tenaga Laboratorium | | 4 | |
| 11 | Penjaga Sekolah | | 4 | |
| 12 | Tukang Kebun | | | |
| 13 | Tenaga Kebersihan | | 2 | |
| 14 | Pengemudi | | 1 | |
| 15 | Pesuruh | | 1 | |
| Jumlah | | 4 | 16 | |

2. Data Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.5 Data Pendidikan Tenaga Kependidikan

| No | Ijazah Tertinggi | Status Kepegawaian | | | Ket. |
|---------------|------------------|--------------------|-----------|-----------|------|
| | | PT | PTT | Jumlah | |
| 1 | S1 | - | 3 | 3 | |
| 2 | D3 | - | 2 | 2 | |
| 3 | D2 | - | - | - | |
| 4 | D1 | - | - | - | |
| 5 | SLTA | 3 | 10 | 13 | |
| 6 | SLTP | 1 | 1 | 2 | |
| Jumlah | | 4 | 16 | 20 | |

5. Peserta Didik

a. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 1.6 Jumlah Rombongan Belajar

| Tahun Ajaran | Jumlah kelas | | | Jumlah |
|--------------|--------------|----------|-----------|--------|
| | Kelas X | Kelas XI | Kelas XII | |
| 2009/2010 | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2010/2011 | 4 | 5 | 4 | 12 |
| 2011/2012 | 5 | 6 | 5 | 16 |
| 2012/2013 | 5 | 6 | 6 | 17 |

| | | | | |
|----------------------|---|---|---|----|
| 2013/2014 | 6 | 7 | 6 | 19 |
| 2014/2015 | 6 | 6 | 7 | 19 |
| 2015/2016 (prediksi) | 7 | 6 | 6 | 19 |

b. Data Penerimaan Peserta Didik Baru

Tabel 1.7 Data Penerimaan Peserta Didik Baru

| Tahun Ajaran | Pendaftaran | Diterima | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Gender Siswa Diterima | |
|----------------------|-------------|----------|-----------------|----------------|-----------------------|-----|
| | | | | | L | P |
| 2009/2010 | 448 | 128 | 34.60 | 30.95 | 55 | 73 |
| 2010/2011 | 141 | 128 | 33.14 | 31.50 | 42 | 86 |
| 2011/2012 | 170 | 160 | 36.25 | 31.00 | 54 | 106 |
| 2012/2013 | 173 | 162 | 36.60 | 30.35 | 61 | 101 |
| 2013/2014 | 200 | 171 | 33.80 | 28.90 | 62 | 109 |
| 2014/2015 | 202 | 165 | 35.85 | 30.95 | 54 | 111 |
| 2015/2016 (prediksi) | 250 | 160 | 37.00 | 31.00 | 50 | 110 |

c. Data Kelulusan

Tabel 1.8 Data Kelulusan

| Tahun | Jurusan | | Lulus | | | Tidak Lulus | | | Ket. |
|-------|---------|-----|-------|-----|-----|-------------|---|-----|------|
| | IPA | IPS | L | P | JML | L | P | JML | |
| 2009 | 80 | 75 | 71 | 84 | 155 | - | - | - | 100% |
| 2010 | 72 | 68 | 53 | 87 | 140 | - | - | - | 100% |
| 2011 | 72 | 66 | 44 | 94 | 138 | - | - | - | 100% |
| 2012 | 84 | 43 | 56 | 71 | 127 | - | - | - | 100% |
| 2013 | 65 | 62 | 45 | 82 | 127 | - | - | - | 100% |
| 2014 | 97 | 50 | 44 | 103 | 147 | - | - | - | 100% |
| 2015 | 96 | 59 | 59 | 96 | 155 | - | - | - | 100% |

6. Orangtua Peserta Didik

Pekerjaan orangtua peserta didik baru SMA Negeri 3 Bantul tergambar dalam tabel berikut.

Tabel 1.9 Data Pekerjaan Orangtua Peserta Didik

| Tahun Ajaran | Jenis Pekerjaan | | | Jumlah | Ket. |
|--------------|-----------------|--------|-----------|--------|------|
| | PNS/TNI/POLRI | Swasta | Lain-lain | | |
| 2009./2010 | 39 | 26 | 63 | 128 | |
| 2010/2011 | 38 | 17 | 73 | 128 | |
| 2011/2012 | 42 | 27 | 91 | 160 | |
| 2012/2013 | 46 | 34 | 82 | 162 | |
| 2013/2014 | 41 | 29 | 101 | 171 | |
| 2014/2015 | 36 | 27 | 102 | 165 | |

7. Kerjasama

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, sekolah menjalin kerjasama dengan institusi/lembaga pemerintah dan swasta sebagai berikut :

Tabel 1.20 Daftar Insititusi yang bekerjasama dengan SMAN 3 Bantul

| No | Nama Institusi/Lemabaga | Bidang Kerjasama | Keterangan |
|----|-------------------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Pemerintah Pusat | Pembiayaan | BOS-SM |
| 2 | Pemerintah Prov. DIY | Pembiayaan | BOSDA-SM |
| 3 | Pemerintah Kab. Bantul | Pendidikan | Try Out UN |
| 4 | Dewan Sekolah | Pembiayaan | Kemitraan |
| 5 | Universitas Negeri Yogyakarta | Pendidikan | PPL Mahasiswa |
| 6 | Universitas Ahmad Dahlan | Pendidikan | PPL Mahasiswa |
| 7 | Universitas Muhammadiyah Yk | Pendidikan | KKN Mahasiswa |
| 8 | Universitas PGRI Yogyakarta | Pendidikan | KKN/PPL Mahasiswa |
| 9 | STIQ An Nur | Pendidikan | PPL Mahasiswa |
| 10 | STIKES Umi Khasanah | Pendidikan | Bimbingan KRR |
| 11 | BPD DIY | Pembiayaan | Penyaluran BOP |
| 12 | Bank Bantul | Pembiayaan | Pembayaran |

| | | | |
|----|---------------------------|------------|----------------------------|
| | | | biaya administrasi sekolah |
| 13 | Ganesha Operation | Pendidikan | Seminar& Try Out |
| 14 | Magistra Utama | Pendidikan | Penyelenggaraan AMT |
| 15 | Henialis Education Center | Pendidikan | Penyelenggaraan PBI |
| 16 | PT. Telkom | Sarpras | Provider Internet, PPDB |
| 17 | PT. Lintas Data Prima | Sarpras | Provider Internet |

8. Prestasi Sekolah

Rata-rata nilai Ujian Nasional tahun 2015 untuk program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menempati peringkat 1 (pertama) di tingkat Kabupaten Bantul dan peringkat 4 (ke empat) di tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa yang menempuh program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) telah menyiapkan program kerja untuk dapat dilaksanakan di sekolah selama kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan meliputi kegiatan persiapan PPL dan pelaksanaan PPL itu sendiri. Kegiatan persiapan PPL meliputi kegiatan observasi dan pengajaran mikro, sedangkan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan persiapan PPL dilaksanakan.

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktek pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam program PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah :

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Memberikan inspirasi bagi mahasiswa untuk mempraktekan berbagai gaya mengajar dan model pembelajaran.
- d. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- e. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- f. Membentuk kompetensi kepribadian.
- g. Membentuk kompetensi sosial.

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan kompetensi kepribadian dan sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari Pengajaran Mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dari dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B untuk dapat diizinkan mengajar di tempat praktek lapangan (sekolah).

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan. Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat :

- Mengetahui secara langsung keadaan kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.
- Mengetahui perangkat kurikulum sekolah.
- Mengetahui perangkat pembelajaran sekolah.

a. Pelaksanaan observasi

Observasi lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus 2015. Selain itu observasi dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Keadaan yang diamati ada 2 (dua) yaitu, pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain :

| No | Tanggal | Kegiatan | Keterangan |
|----|--------------|---|--|
| 1 | 9 Maret 2015 | Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga | <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan tim PPL UNY oleh pihak sekolah SMAN 3 Bantul dalam hal ini adalah Ibu Kepala Sekolah, Ibu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan staff. • Penentuan guru pembimbing |
| | | Observasi keadaan fisik | <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lingkungan sekolah • Pengenalan kondisi fisik sekolah |

| | | | |
|---|-----------------|--|---|
| | | sekolah | (gedung, laboratorium, bengkel, fasilitas, dll) termasuk mengamati penggunaannya |
| 2 | 11 Agustus 2015 | Observasi peserta didik dan pembelajaran disekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa secara individu melakukan observasi didalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM • Pengamatan kurikulum, silabus dan RPP • Metode mengajar guru • Interaksi sosial, interaksi siswa terhadap mata diklat, mengenali karakter siswa. |

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan tepat pada saat penerjunan tim PPL di sekolah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun on fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh deskripsi tentang metode mengajar dan mengenali situasi dan kondisi calon tempat praktikan mengajar pada saat Praktek pengalaman Lapangan. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015.

b. Hasil observasi

1) Keadaan guru yang mengajar

- Sikap guru sangat berwibawa dan tenang.
- Pemberian motivasi dan apersepsi kepada siswa sangat baik
- Penyampaian materi sangat jelas dan tegas.
- Perangkat pembelajaran/administrasi pembelajaran lengkap
- Pengelolaan waktu belajar mengajar efektif
- Penyampaian materi sangat baik
- Kedudukan guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih.
- Belum menggunakan media pembelajaran.

2) Keadaan siswa yang belajar

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Selain itu siswa akan bertanya apabila ada penjelasan guru yang belum dimengerti. Kemudian siswa akan mencatat dari materi tersebut jika dirasa penting.

3) Hubungan siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa baik, karena antara siswa yang satu dengan siswa yang lain menyadari bahwa keberadaan mereka di sekolah adalah untuk menuntut ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil berdasarkan kelompok sekolah atau lembaga dengan DPL PPL sebagai tutor. Peserta PPL yang dinyatakan lulus dalam mengikuti pembekalan adalah peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pembekalan dengan tertib dan disiplin. Waktu pembekalan PPL dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA, Fakultas Bahasa dan Seni pada tanggal 3 Agustus 2015.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran antara lain :

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMAN 3 Bantul menguraikan tentang :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Kelas / semester
- Kompetensi Dasar
- Alokasi waktu
- Kompetensi dasar
- Materi pembelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Indikator
- Penilaian
- Sumber belajar

- Nilai karakter yang dikembangkan

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain :

- Nama sekolah
- Mata pelajaran
- Tingkat/kelas
- Semester/tahun ajaran
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Alokasi waktu
- Tujuan pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran/proses pembelajaran
- Sumber pembelajaran
- Evaluasi
- Penilaian

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktek mengajar dimulai praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, dengan diawali memfotocopy silabus mata pelajaran Bahasa Jerman kemudian mempelajarinya. Dilanjutkan dengan konsultasi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian, dan mengenai materi yang telah dibuat praktikan. Sehingga harapan guru dan praktikan bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

Setiap akhir pekan biasanya hari Sabtu siang setelah pembelajaran, praktikan melakukan konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaporkan hasil pembelajaran, kendala dalam pembelajaran, dan solusi dari permasalahan selama pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktek Terbimbing Dan Mandiri)

1. Praktek Mengajar

Sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh pihak SMAN 3 Bantul, praktikan mendapat tugas mengajar mata pelajaran bahasa Jerman untuk XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Praktik Mengajar berlangsung mulai tanggal 12 Agustus 2015 hingga tanggal 13 September 2015. Minggu efektif untuk kegiatan belajar mengajar hanya sekitar 5 minggu (4 pertemuan). Untuk jadwal mengajar mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI IPS 2 mendapat jadwal mengajar setiap hari Rabu mulai pukul 10.15 – 11.45, dan untuk kelas XI IPS 2 mendapat jadwal hari Sabtu pukul 07.00 – 08.30. Khusus kelas XI IPS 2, praktikan atau selaku penulis mengajar hanya 2 minggu sekali pada awalnya mahasiswa PPL lain. Hal tersebut dilakukan sesuai perintah guru pembimbing agar mahasiswa PPL mengenal murid-murid di banyak kelas. Namun dua minggu terakhir menjelang penarikan, kebijakan tersebut dicabut oleh guru pembimbing karena penulis kurang mendapat jam mengajar. Batas ketuntasan yang diberikan sekolah untuk siswa kelas XI pada mata pelajaran Bahasa Jerman adalah 77.

Jadwal Praktik Mengajar Kelas XI IPS1

| No | Hari/Tanggal | Pertemuan | Waktu | Materi Ajar |
|----|--------------------------|-----------|--------------|--|
| 1 | Sabtu, 15 Agustus 2015 | 1 | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none">PerkenalanPenjelasan tentang materi “Die Familie in Deutschland” |
| 2 | Sabtu, 22 Agustus 2015 | 2 | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none">Penjelasan materi kata ganti kepemilikan atau <i>Possesivepronomen</i>. |
| 3 | Sabtu, 29 Agustus 2015 | 3 | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none">Penjelasan materi pembuatan kalimat perintah dalam bahasa Jerman atau <i>Imperativsatz</i>. |
| 5 | Sabtu, 12 September 2015 | 4 | 2x45 menit | <ul style="list-style-type: none">Memberikan peserta didik ulangan harian. Materinya adalah <i>Imperativsatz, Possesivepronomen, dan Familie in Deutschland</i>. |

Jadwal Praktik Mengajar Kelas XI IPS 2

| No | Hari/Tanggal | Pertemuan | Waktu | Materi Ajar |
|----|------------------------|-----------|--------------|--|
| 1 | Rabu, 19 Agustus 2015 | 1 | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none">• Penjelasan materi kata ganti kepemilikan atau <i>Possesivepronomen</i>.• Penjelasan tentang <i>Familienstammbaum</i> atau pembuatan pohon keluarga beserta deskripsinya |
| 2 | Rabu, 2 September 2015 | 2 | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none">• Memberikan ulangan harian dengan materi <i>Imperativsatz, Possesivepronomen, dan Familie in Deutschland</i>. |
| 3 | Rabu, 9 September 2015 | 3 | 2 x 45 menit | <ul style="list-style-type: none">• Penjelasan tentang <i>Familienstammbaum</i> atau pembuatan pohon keluarga beserta deskripsinya |

Jadwal Praktik Mengajar Kelas XI IPA 3 (Insidental)

| No | Hari/Tanggal | Pertemuan | Waktu | Materi Ajar |
|----|-------------------------|-----------|--------------|--|
| 1 | Kamis, 3 September 2015 | 1 | 2 x 45 menit | Penjelasan materi pembuatan kalimat perintah dalam bahasa Jerman atau <i>Imperativsatz</i> . |

1. Sabtu, 15 Agustus 2015

Kelas/Semester: XI IPS 1/Ganjil

Tema : *Familie*

Alokasi Waktu: 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pertemuan pertama diisi dengan perkenalan diri dengan peserta didik. Guru pembimbing mengawali dengan memperkenalkan mahasiswa dengan peserta didik. Kemudian dilanjutkan apersepsi, dan memotivasi peserta didik. Kemudian guru menyerahkan kepada mahasiswa untuk memperkenalkan diri. Disini mahasiswa

memperkenalkan diri, mengenalkan tujuan dari PPL ini, dan kontrak belajar. Serta aturan-aturan yang harus disepakati antara mahasiswa dan peserta didik.

Dalam pertemuan pertama ini mahasiswa lebih memberi pengenalan budaya Jerman khususnya mengenai materi yang bersangkutan sesuai silabus, agar siswa lebih semangat dalam belajar dalam bahasa Jerman khususnya materi tentang keluarga

2. Rabu, 19 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPS 2/Ganjil
Tema : *Familie*
Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pertemuan kedua diisi materi dengan tema keluarga dengan sub tema Possessivpronomen atau kata ganti kepemilikan dalam kasus nominatif. Dalam proses pembelajaran ini siswa sangat antusias karena metode yang digunakan oleh praktikan adalah snowball throwing dan make match. Metode ini memungkinkan siswa bermain sambil belajar.

3. Sabtu, 22 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPS 1/Ganjil
Tema : *Familie*
Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pertemuan ketigamasih menggunakan RPP yang sama dengan RPP pertemuan kedua. Pembelajaran diisi materi dengan tema keluarga dengan sub tema Possessivpronomen atau kata ganti kepemilikan dalam kasus nominatif. Dalam proses pembelajaran ini siswa sangat antusias karena metode yang digunakan oleh praktikan adalah snowball throwing dan make match. Metode ini memungkinkan siswa bermain sambil belajar.

4. Sabtu, 29 Agustus 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPS 1/Ganjil

Tema : *Familie*

Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pertemuan keempat diisi materi dengan tema keluarga dengan sub tema Imperativsatz atau kalimat perintah. Praktikan menggunakan media kartu dan papan karton untuk mencocokkan kalimat perintah yang tepat, Du-Form, Ihr-Form, atau Sie-Form. Selain itu, media ini memudahkan para siswa untuk mempelajari materi tersebut.

5. Rabu , 1 September 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI IPS 2/Ganjil

Tema : *Familie (Ulangan)*

Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pada pertemuan kelima, praktikan mengadakan ulangan harian sebagai bentuk materi yang sudah dipelajari dalam BAB 1. Jumlah soal terdiri dari 40 butir. Diikuti oleh seluruh peserta didik tanpa ada satupun yang absen. Materi ulangan meliputi *Imperativsatz, Possesivepronomen, dan Familie in Deutschland*. Standar kompetensi yang diujikan adalah membaca dan menulis.

6. Rabu, 8 September 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Kelas/Semester : XI IPS 2/Ganjil

Tema : *Familie*

Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pada pertemuan keenam, praktikan menggunakan RPP yang keempat. Materi yang disampaikan adalah Familienstammbaum atau pohon keluarga serta deskripsinya. Sebagai bentuk tugas mandiri terstruktur, siswa dibuat dalam 4

kelompok, masing-masing kelompok berisi 4 orang dan ada yang lima orang. Kemudian mereka membuat satu pohon keluarga dan deskripsinya dengan bahasa Jerman. Siswa dilatih dalam hal keterampilan menulisnya.

7. Kamis, 9 September 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPA 3/Ganjil
Tema : *Familie*
Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pada pertemuan ketujuh, merupakan program insidental karena menggantikan teman yang sedang ada urusan keluarga materi yang diberikan adalah materi dengan tema keluarga dengan sub tema Imperativsatz atau kalimat perintah. Praktikan menggunakan media kartu dan papan karton untuk mencocokkan kalimat perintah yang tepat, Du-Form, Ihr-Form, atau Sie-Form. Selain itu, media ini memudahkan para siswa untuk mempelajari materi tersebut.

8. Sabtu, 12 September 2015

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI IPS 1Ganjil
Tema : *Familie (Ulangan)*
Alokasi Waktu : 1 minggu x 2 jam pelajaran (2x45menit)

Pada pertemuan kedelapan, praktikkan mengadakan ulangan harian sebagai bentuk materi yang sudah dipelajari dalam BAB 1. Jumlah soal terdiri dari 40 butir. Diikuti 19 peserta didik dan 1 siswa yang tidak dapat mengikuti ulangan karena izin. Materi ulangan meliputi *Imperativsatz, Possesivepronomen, dan Familie in Deutschland*. Standar kompetensi yang diujikan adalah membaca dan menulis.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah mahasiswa PPL diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester,

silabus, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran. Dalam kegiatan PPL, penulis mendapat kesempatan untuk mengampu dua kelas dan satu kelas tambahan untuk satu pertemuan karena menggantikan teman yang terdidri dari kelas XI IPS 2, XI IPS 1, dan X IPA 3. Masing-masing kelas dalam 1 minggu memperoleh jadwal 2 jam pelajaran (2x 45 menit), dalam kegiatan PPL penulis telah melakukan kegiatan mengajar yang dinilai oleh guru pembimbing serta dipantau oleh DPL PPL prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

Secara umum praktik mengajar di kelas dapat berjalan lancar, namun terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat dalam kelancaran proses KBM. Faktor- faktor tersebut antara lain:

a. Faktor pendukung

1. Guru pembimbing yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas.
2. Mahasiswa praktikan yang mampu menguasai kelas dan menguasai materi dengan baik.
3. Peserta didik yang menghargai mahasiswa praktikan dan mampu beradaptasi dengan baik.

b. Faktor penghambat

1. Jadwal pelajaran Bahasa Jerman yang kebanyakan di siang hari.
2. Beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran.
3. Keterbatasan sumber belajar yang dimiliki peserta didik.

c. Solusi

1. Penggunaan strategi yang aktif, komunikatif dan mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif untuk bertanya.
2. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang diajarkan.
3. Mahasiswa praktikan memberikan kuis dengan menggunakan game dan mengajak siswa untuk berdiskusi sehingga terjadi komunikasi dua arah, yaitu siswa dan guru atau guru dan siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan KKN-PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat member pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
3. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman di luar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar.
4. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
5. Komunikasi yang baik antara guru, siswa dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
6. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
7. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
8. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
9. Kelancaran dan keberhasilan program PPL sangat tergantung kepada semua pihak, baik mahasiswa, sekolah juga UNY.

10. Pada akhirnya dengan adanya program PPL di sekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihak sekolah SMA N 3 Bantul.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PPL di SMA N 3 Bantul selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP dan UPPL UNY

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
- c. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
- d. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL.

2. Pihak Sekolah SMA N 3 Bantul

- a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.
- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 3 Bantul, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
- c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
- d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
- e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
- f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.

3. Pihak mahasiswa PPL UNY 2015

- a. Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang.
- b. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
- c. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
- d. Senantiasa menjaga nama baik almamater dimanapun berada.

- e. Perencanaan program dengan memperhatikan observasi dan masukan dari pihak sekolah yang perlu ditingkatkan.
- f. Tentukanlah target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun dalam pelaksanaan program.
- g. Perlunya perencanaan program PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja.
- h. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan koordinator PPL.
- i. Antar sesama anggota PPL harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar program kerja yang sudah direncanakan bisa direalisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

TIM Guru SMA N 3 Bantul. 2015. *Kurikulum SMA Negeri 3 Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016*. Yogyakarta: SMA N 3 Bantul

LAMPIRAN